

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas hidup manusia dan sekaligus kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan merupakan bagian kehidupan manusia, karena pendidikan telah menjadi suatu kebutuhan untuk mendukung keberhasilan manusia. Prinsip dasar pendidikan adalah sebagai upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia, baik secara pribadi maupun sebagai model dasar pembangunan bangsa.

Pembangunan pendidikan nasional dilandasi oleh paradigma membangun manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang memiliki kapasitas untuk mengaktualisasikan potensi dan dimensi kemanusiaan secara optimal. Upaya membangun manusia Indonesia seutuhnya melalui pendidikan menempatkan guru sebagai pendidik profesional yang memiliki tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Sesuai dengan apa yang digariskan Sistem Pendidikan Nasional maka pembangunan pendidikan adalah satu keseluruhan yang terpadu dari semua satuan dan kegiatan pendidikan yang berkaitan satu dengan yang lainnya untuk

mengusahakan tercapainya tujuan pendidikan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi membuat adanya perubahan dalam pendidikan. Mulai dari perubahan sarana dan prasarana belajar sekolah yang diharuskan sesuai dengan standar sehingga tujuan pembelajaran siswa di sekolah dapat dicapai secara efisien. Perubahan metode pembelajaran tersebut juga harus diimbangi dengan fasilitas-fasilitas sekolah yang mendukung. Penentuan keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari ketersediaan fasilitas pendidikan apa saja yang diperlukan oleh seorang siswa dalam proses belajar, mulai dari sarana dan prasarana yang memadai seperti ruang kelas yang menyenangkan, meja kursi yang memadai, media belajar yang cukup dan dapat menunjang kegiatan belajar siswa. Fasilitas pembelajaran adalah sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses belajar mengajar agar dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan baik secara umum maupun secara khusus, meliputi gedung sekolah, ruang belajar, perpustakaan, media pengajaran., dan laboratorium.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab VII Standar Sarana dan Prasarana, pasal 42 menegaskan bahwa (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan

pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/ tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Kecamatan Lintongnihuta merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Humbang Hasundutan dengan luas wilayah 18.126,03 ha. Penduduk kecamatan Lintongnihuta sebanyak 29.336 jiwa. Kepadatan penduduk sebanyak 168,5 jiwa/km persegi dengan penyebaran tidak merata pada setiap desa atau kelurahan.(Badan Pusat Statistik Kabupaten Humbang Hasundutan 2013). Dengan jumlah penduduk di Kecamatan Lintongnihuta mencapai 29.336 jiwa dari data tersebut maka pemerintah harus menyediakan fasilitas pelayanan pendidikan yaitu TK, SD, SMP, SMA/K dan lembaga pendidikan non formal lainnya yang tersebar di berbagai wilayah di Lintongnihuta yang seluruhnya bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pelayanan pendidikan dan ikut berperan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kecamatan Lintongnihuta yang terdiri dari 12 desa atau kelurahan memiliki SD berjumlah 27 unit, SMP sebanyak 5 unit, SMA Negeri sebanyak 2 unit, SMA

swasta 1 unit dan SMK sebanyak 1 unit yang tersebar di 12 desa/kelurahan. (Kecamatan Lintongnihuta Dalam Angka Tahun 2014). Banyaknya sekolah yang tersebar di kecamatan Lintongnihuta, tentunya membutuhkan sarana dan prasarana pendidikan yang lebih baik.

Sarana dan prasarana pendidikan baik telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Secara garis besar, Permendiknas No 24 tahun 2007 terdiri dari 4 indikator standar sarana dan prasarana baik untuk jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Indikator tersebut adalah satuan pendidikan, lahan, bangunan dan prasarana pendidikan. Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Lahan adalah bidang permukaan tanah yang di atasnya terdapat prasarana sekolah meliputi bangunan satuan pendidikan, lahan praktek, dan lahan untuk sarana penunjang. Bangunan adalah struktur buatan manusia yang terdiri atas dinding dan atap yang didirikan secara permanen di suatu tempat atau biasa disebut dengan rumah dan gedung. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan.

Dengan banyaknya SD, SMP dan SMA yang ada di kecamatan Lintongnihuta, tentunya membutuhkan fasilitas pendidikan yang memadai. Maka dari masalah tersebut, penulis ingin menganalisis ketersediaan fasilitas pendidikan yang dilihat dari Permendiknas No 24 tahun 2007 yaitu satuan pendidikan, lahan, bangunan dan prasarana.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah kebutuhan fasilitas pendidikan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan, ketersediaan fasilitas pendidikan yang dibutuhkan untuk mewujudkan tujuan pendidikan dan banyaknya sekolah yang ada di Kecamatan Lintongnihuta yang membutuhkan fasilitas pendidikan yang memadai.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. ketersediaan fasilitas pendidikan dilihat dari satuan pendidikan pada tingkat SD, SMP, SMA/K di Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan sesuai dengan Permendiknas R.I No 24 Tahun 2007.
2. ketersediaan fasilitas pendidikan dilihat dari luas lahan pada tingkat SD, SMP, SMA/K di Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan sesuai dengan Permendiknas R.I No 24 Tahun 2007.

3. ketersediaan fasilitas pendidikan dilihat dari prasarana pendidikan pada tingkat SD, SMP, SMA/K di Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan sesuai dengan Permendiknas R.I No 24 Tahun 2007.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah didapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana ketersediaan fasilitas pendidikan dilihat dari satuan pendidikan pada tingkat SD, SMP, SMA/K di Kecamatan Lintongnihuta sudah sesuai dengan Permendiknas R.I No 24 tahun 2007?
2. Bagaimana ketersediaan fasilitas pendidikan dilihat dari satuan pendidikan pada tingkat SD, SMP, SMA/K di Kecamatan Lintongnihuta sudah sesuai dengan Permendiknas R.I No 24 tahun 2007?
3. Bagaimana ketersediaan fasilitas pendidikan dilihat dari satuan pendidikan pada tingkat SD, SMP, SMA/K di Kecamatan Lintongnihuta sudah sesuai dengan Permendiknas R.I No 24 tahun 2007?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui ketersediaan fasilitas pendidikan SD, SMP, SMA/K.yang dilihat dari segi satuan pendidikan di Kecamatan Lintongnihuta sesuai dengan Permendiknas R.I Nomor 24 Tahun 2007

2. untuk mengetahui ketersediaan fasilitas pendidikan SD, SMP, SMA/K.yang dilihat dari segi luas lahan di Kecamatan Lintongnihuta sesuai dengan Permendiknas R.I Nomor 24 Tahun 2007
3. untuk mengetahui ketersediaan fasilitas pendidikan SD, SMP, SMA/K.yang dilihat dari segi prasarana pendidikan di Kecamatan Lintongnihuta sesuai dengan Permendiknas R.I Nomor 24 Tahun 2007

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai bahan untuk menambah wawasan pengetahuan tentang penelitian yang dilakukan yaitu menganalisis ketersediaan fasilitas pendidikan di tingkat SD, SMP, SMA di Kecamatan Lintongnihuta
2. Sebagai bandingan bagi dinas pendidikan dan sekolah dalam memahami ndan mengetahui bagaimana ketersediaan fasilitas pendidikan yang ada di Kecamatan Lintongnihuta.
3. Sebagai referensi untuk mahasiswa jurusan geografi